

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara Ventilasi terhadap prevalensi Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kota Bandar Lampung Tahun 2023 dengan $p.value = 0,027$.
2. Terdapat hubungan antara Suhu terhadap prevalensi Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kota Bandar Lampung Tahun 2023 dengan $p.value = 0,007$
3. Terdapat hubungan antara Kelembaban terhadap prevalensi Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kota Bandar Lampung Tahun 2023 dengan $p.value = 0,015$.
4. Terdapat hubungan antara Pencahayaan terhadap prevalensi Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kota Bandar Lampung Tahun 2023 dengan $p.value = 0,047$.
5. Tidak terdapat hubungan antara Jenis Dinding terhadap prevalensi Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kota Bandar Lampung Tahun 2023 dengan $p.value = 0,295$
6. Terdapat hubungan antara Pengetahuan masyarakat terhadap prevalensi Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kota Bandar Lampung Tahun 2023 dengan $p.value = 0,045$

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat mengajukan saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Rawat Inap Sukamaju

Diharapkan untuk menyampaikan edukasi ataupun penyuluhan tentang penanggulangan atau pencegahan Tuberkulosis Paru melalui kualitas lingkungan fisik rumah dan pengetahuan masyarakat dengan memodifikasi lingkungan atau rekayasa alat yang ada pada rumah agar rumah dapat memenuhi persyaratan sehingga dapat meminimalisir angka kesakitan Tuberkulosis Paru.

2. Kepada Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukamaju

a. Pada variabel ventilasi, masyarakat dapat melakukan pengendalian melalui rekayasa alat, seperti: membuka jendela setiap hari, memasang turbin ventilator, memakai kaca nako pada jendela, dan membuat jendela diatap rumah.

b. Pada variabel suhu dan kelembaban dapat melakukan pengendalian dengan menggunakan teknologi AC, kipas angin, dan exhaust fan agar dapat menjaga suhu dan kelembaban kamar dengan baik.

c. Pada variabel pencahayaan, masyarakat dapat melakukan pengendalian dengan membuka jendela setiap hari agar Cahaya alami dapat masuk ke dalam ruangan rumah.

d. Pada variabel pengetahuan

Diharapkan masyarakat dapat memperhatikan kesehatan lingkungan serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan agar menambah variabel lainnya yang tidak tercantum di dalam penelitian ini, seperti jenis lantai dan kepadatan hunian yang memungkinkan untuk terjadinya Tuberkulosis Paru.